

Manajemen Lingkungan

Proses pemisahan batuan bijih menghasilkan konsentrat dan pasir sisa yang dinamakan tailing. Tailing dialirkan ke kawasan dataran rendah dan pesisir, yang disebut Daerah Pengendapan Ajkwa yang Dimodifikasi (ModADA). Merupakan bagian dari bantaran sungai yang direkayasa dan dikelola bagi pengendapan dan pengendalian tailing. Sistem pengelolaan ini adalah yang terbaik menurut kondisi geoteknik, topografi, iklim, seismik dan kualitas air di area kerja kami.

Pengelolaan Tailing

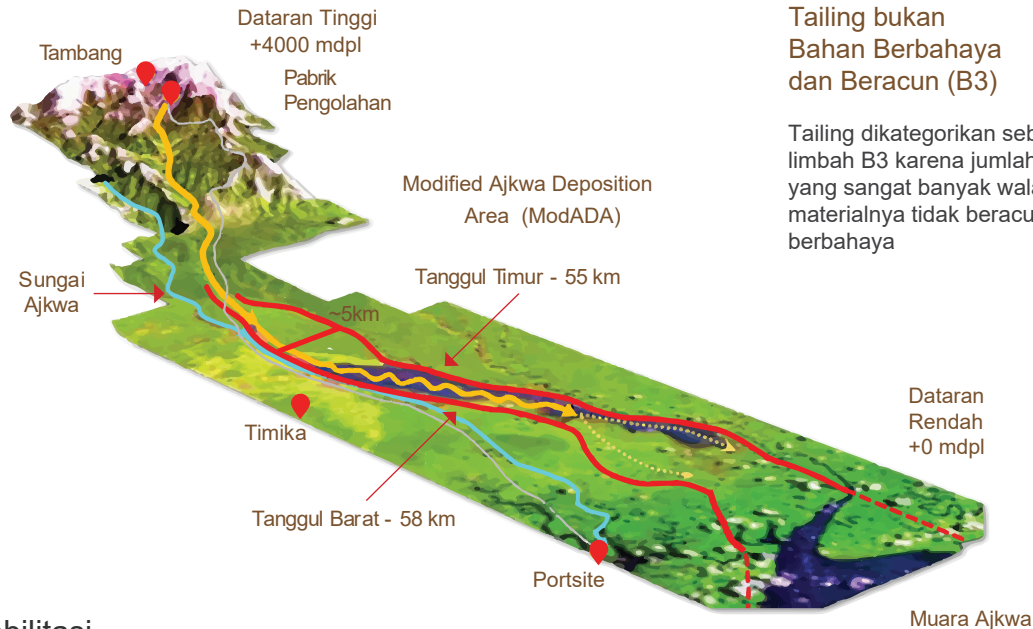
Volume Tailing kering yang dihasilkan dari pabrik pengolahan bijih selama tahun 2024

72,9

juta metrik ton

75,1%

Sedimen telah terendapkan di dalam ModADA sejak 1997 - 2024



Tailing bukan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Tailing dikategorikan sebagai limbah B3 karena jumlahnya yang sangat banyak walaupun materialnya tidak beracun dan berbahaya

Reklamasi dan Rehabilitasi

6.811.075

Bibit pohon

Telah ditanam di area perusahaan sejak 1992

2.954

Hektar

pencapaian reklamasi s/d 2024

572

Hektar

reklamasi batuan penutup

992

Spesies

tanaman tumbuh alami sejak 2005

Pemantauan Lingkungan

1.500

lokasi sampling

17.737

sampel

3.054.800

Pohon mangrove

telah ditanam di muara Ajkwa sejak 2005

1.160

Hektar

reklamasi area Tailing sejak 1999

1.222

Hektar

reklamasi muara Ajkwa sejak 2004

164

Jenis

tanaman tumbuh

249.653

Parameter uji

US\$ 154 juta

Biaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan

Pemanfaatan Tailing

Tailing telah dimanfaatkan untuk membangun infrastruktur seperti jalan, jembatan dan bangunan. Tahun 2021 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menggunakan tailing untuk pembangunan jalan nasional di Merauke.

1.495.288 ton

Tailing dimanfaatkan untuk Tambang Bawah Tanah Big Gossan

214.736 ton

Tailing dimanfaatkan sebagai bahan baku konstruksi sipil

181.866 ton

Pemanfaatan oleh internal PTFI

32.870 ton

Pemanfaatan oleh masyarakat Timika dan pengiriman ke daerah lain di Papua

PT Freeport Indonesia berkomitmen untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca (GHG)

30%

Target reduksi GHG di tahun 2030

29%

Reduksi GHG di 2023 dibanding 2018

2,55
Juta ton

Produksi GHG 2023